

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Proses Penyusunan Anggaran dalam Meningkatkan Sarana Prasarana di Pondok Pesantren Burhanul Hidayah Jenggol Krembung Sidoarjo yaitu:

- 1) Rencana anggaran pendapatan dan belanja madrasah (RAPBM)
- 2) Rencana kegiatan anggaran Sekolah (RKAS)
- 3) Rencana kegiatan jangka menengah (RKJM)
- 4) Rencana kegiatan jangka panjang (RKJP)

2. Proses Pembukuan Pembiayaan dalam Meningkatkan Sarana Prasarana di Pondok Pesantren Burhanul Hidayah Jenggol Krembung Sidoarjo yaitu:

- 1) Buku kas umum
- 2) Buku pembantu kas
- 3) Buku pembantu bank
- 4) Buku pembantu pajak

3. Proses Evaluasi Pembiayaan dalam Meningkatkan Sarana Prasarana di Pondok Pesantren Burhanul Hidayah Jenggol Krembung Sidoarjo yaitu:

- 1) Dilakukan setiap satu bulan sekali
- 2) enam bulan sekali dan
- 3) satu tahun sekali.

Kegiatan pengadaan sarana prasarana di Pondok Pesantren Burhanul Hidayah Jenggol Krembung Sidoarjo meliputi : Proses pelaksanaan pembiayaan pendidikan dengan menjadikan RAPBM sebagai patokan dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan, Pengendalian

pelaksanaan pembiayaan pendidikan dipegang penuh oleh kepala sekolah dengan persetujuan kepala yayasan, selanjutnya Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan setiap semester dan dilaporkan setiap satu tahun sekali, kemudian Penanggung jawab atas pemeliharaan sarana dan prasarana adalah yayasan dan pihak sekolah, kemudian Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan dalam hal pengkodean mengacu pada peraturan Direktorat Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional dan daftar barang tercatat dan tersimpan dalam buku inventaris milik sekolah, dan yang terakhir Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan apabila kondisi barang sudah tidak dapat diperbaiki dan biaya perbaikan dengan kegunaannya tidak seimbang.

#### B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari beberapa temuan penelitian, maka peneliti merekomendasikan dalam bentuk saran sebagai berikut:

1. Kepada Yayasan Pondok Pesantren Burhanul Hidayah Jenggot Krembung Sidoarjo dalam pemenuhan dana untuk pembangunan Pondok Pesantren Burhanul Hidayah. Pembangunan diharapkan untuk benar-benar memperhatikan dana pembangunan ruang belajar, laboratorium dan beberapa kekurangan sarana dan prasarana pendidikan. Mengingat pesantren ini mempunyai peminat yang banyak dan meningkat dari tahun ke tahun, sehingga dapat secepat mungkin untuk melakukan pembangunan. Dengan begitu peneliti berharap agar yayasan, komite maupun kepala sekolah dalam naungan yayasan Pondok pesantren Burhanul Hidayah ini, dengan menggali sumber-

sumber ekonomi potensial yang belum diidentifikasi, seperti membangun jaringan kerjasama yang lebih luas lagi dengan dunia usaha dan dunia industri.

2. Kepada seluruh kepala sekolah dalam naungan yayasan pondok pesantren Burhanul Hidayah ini, pembangunan lebih mengoptimalkan dalam pengorganisasian seluruh kegiatan yang telah direncanakan agar tercapai tujuan sekolah yang sesuai dengan visi dan misi.

3. Kepada Kepala yayasan dan tim pembiayaan pendidikan agar lebih memerhatikan pentingnya inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan secara tertib dan rinci agar dapat mempermudah pengawasan dan pembuat laporan pembukuan.

4. Kepada pengembang khazanah keilmuan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi pengembang disiplin ilmu pengetahuan khususnya manajemen pendidikan terutama yang berkaitan dengan pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan sarana

dan prasarana pendidikan.

**UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM**  
**Mojokerto**

5. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi serta diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam lagi tentang strategi pengelolaan pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan terutama pada sekolah swasta di tempat-tempat terpencil, yang dirasa masih perlu banyak perbaikan dan penelitian yang berkelanjutan dengan fokus penelitian lain. Sebab dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan peneliti